

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jenjang pendidikan sekolah dasar tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga mengajarkan sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial. Berdasarkan teori konstruktivisme, peserta didik tidak lagi hanya menerima informasi dari guru tetapi berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Iswari (2018, hlm. 2), siswa harus terlibat dalam proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah. Pendidikan akan mengajarkan dan mengarahkan siswa menjadi orang yang beretika dan mampu berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka. Kualitas pendidikan yang baik diperlukan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan belajar yang efektif (Yuliana, 2023, hlm.106). Menjalankan suatu pembelajaran yang efektif, guru harus melakukan berbagai inovasi dalam mengajar sesuai dengan keterampilan abad 21 yang di kenal dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*) Binkley (dalam Prayogi, 2020, hlm. 144).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya pemahaman konsep peserta didik terutama dalam mata pelajaran IPS, lalu ketidak efektifan dalam belajar dan juga ketidak terlibatannya siswa dalam proses pembelajaran. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar terdapat ketidak efektifan karena guru sering menggunakan metode ceramah untuk mengajar. Pembelajaran terkesan tidak efektif karena guru mendominasi pembelajaran sehingga peserta didik tidak memahami materi yang dipelajari (Baihaqi & Lidinillah, 2018, hlm. 49). Sejalan dengan pendapat (Maulida & Ismaya, 2024, hlm. 47), siswa masih menghadapi masalah dalam belajar IPS dilihat dari hasil melakukan observasi lapangan yaitu siswa yang terdapat tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu menunjukan hasil nilai belajar 70, sehingga nilai pembelajaran IPS masih tergolong rendah.

Sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh (Baihaqi, R & Lidinillah, 2018, hlm. 49) terdapat permasalahan di SD Negeri 9 Nagrikaler yang menyebutkan bahwa pembelajaran IPS sering menggunakan metode ceramah sehingga pemahaman yang didapatkan setelah pembelajaran tidak sepenuhnya diserap oleh siswa, namun terdapat juga permasalahan mengenai degradasi moral anak bangsa yang cukup signifikan adalah masalah lain yang muncul saat ini. Noor (dalam Satriawan, 2017, hlm. 1213) mengatakan bahwa arus modern semakin berdampak pada kehancuran nilai-nilai anak bangsa.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa diperlukannya pembaruan inovasi pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Wrikel (dalam Nafilah, 2022, hlm. 205), bahwa belajar akan lebih bermanfaat bagi anak-anak jika mereka menerapkan apa yang diajarkan ke dalam pikiran mereka daripada hanya mendengarkan guru atau orang lain menjelaskan, dengan adanya model pembelajaran, belajar akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Siswa akan menjadi lebih tertarik, senang, dan termotivasi untuk belajar. Akibatnya, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan pengetahuan akan tersimpan lebih lama dalam ingatan siswa.

Model pembelajaran membantu siswa mendapatkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan semakin dalam karena membuat pelajaran lebih efektif, model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik untuk menerapkan pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) karena memberi siswa kesempatan untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan orang lain, dengan model tersebut siswa terlibat dalam proses belajar mengajar sehingga mendapatkan lebih banyak pemahaman yang didapatkan terkait materi yang diajarkan (Aliviameita & Puspitasari, 2020, hlm. 10). Model ini dirancang untuk mendorong siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk berkolaborasi secara efektif (Herianto & Ibrahim, 2017, hlm. 21). Selain itu model tersebut menuntut siswa untuk

Shely Handayani, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KEARIFAN LOKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar bersama, saling memberikan pendapat tentang hal yang sedang dibahas dan memiliki tanggung jawab bersama (Lestari & Yudhanegara, 2018, hlm. 43).

Media pembelajaranpun diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa, dengan proses pembuatan media bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman saja melainkan adanya keterlibatan siswa secara aktif daalam pembelajaran, menumbuhkan keinginan dan minat baru siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis yang positif terhadap siswa. Alat peraga berfungsi untuk memvisualisasikan objek sehingga tampak jelas dan dapat membantu siswa memahami atau meningkatkan persepsi mereka (Wahjuni, 2018, hlm. 5). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media visual, maka media lapbook sangat cocok di gunakan dalam pembelajaran IPS. Media lapbook adalah alat pembelajaran yang menarik perhatian yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS dalam berbagai cara yang menarik. Lapbook berbentuk seperti lembaran buku catatan yang dibagi menjadi bagian-bagian dan dilengkapi dengan kejutan dengan permainan kecil yang berisi materi.

Materi yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu materi mengenai kearifan lokal, dimana kearifan lokal adalah konsep yang muncul dan berkembang dalam masyarakat yang terdiri dari nilai, adat istiadat, budaya, bahasa, norma, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari (Pingge, 2017, hlm. 130). Alasan mengambil materi tersebut ialah agar terjadinya tukar informasi mengenai kearifan lokal yang diketahui oleh siswa dan salah satu cara untuk mengatasi krisis moral saat ini adalah melalui pembinaan watak sebagai cara untuk mengatasi kerusakan mental anak bangsa. Menurut Sartini (dalam Satriawan, 2017, hlm. 1213), pembelajaran yang didasarkan pada nilai kearifan lokal sangat penting untuk pengembangan individu siswa. Kearifan lokal merupakan usaha manusia dalam bersikap dan bertindak terhadap sesuatu, baik itu objek maupun peristiwa, yang terjadi di lingkungan tertentu Ridwan (dalam Rosmiati, 2017, hlm. 12).

Shely Handayani, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KEARIFAN LOKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya inovasi dalam kegiatan belajar salah satunya yaitu adanya model pembelajaran dengan berbantuan media terhadap peningkatan pemahaman siswa, Berdasarkan presentasi awal di latar belakang, penelitian ini sangat menarik dan penting untuk di lakukan, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* Berbantuan Media Lapbook Terhadap Pemahaman Konsep Kearifan Lokal”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana pemahaman awal dan akhir konsep kearifan lokal siswa terhadap model *cooperative learning tipe jigsaw* berbantuan media lapbook kelas IV di sekolah dasar?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh model *cooperative learning tipe jigsaw* berbantuan media lapbook terhadap pemahaman konsep kearifan lokal siswa kelas IV di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pemahaman awal dan akhir siswa terhadap konsep kearifan lokal dengan model *cooperative learning tipe jigsaw* berbantuan media lapbook kelas IV sekolah dasar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh *model cooperative learning tipe jigsaw* berbantuan media lapbook terhadap pemahaman konsep kearifan lokal siswa kelas IV di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* Berbantuan Media Lapbook Terhadap Pemahaman Konsep Kearifan

Shely Handayani, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KEARIFAN LOKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokal” diharapkan dapat memberikan referensi model pembelajaran yang variatif dan penggunaan media yang inovatif bagi guru dalam mengajar khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SD.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep kearifan lokal siswa dengan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berbantuan media Lapbook di sekolah dasar kelas IV SD dan diharapkan siswa memperoleh pembelajaran baru dan terlibat langsung dalam pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pendidik sehingga dapat berkenan dalam menggunakan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berbantuan media Lapbook di sekolah dasar kelas IV SD sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam upaya pemahaman konsep kearifan lokal pada mata pelajaran IPS di SD dikelas IV.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh pengalaman langsung serta meningkatkan keterampilan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional khususnya di sekolah dasar dalam pembelajaran IPS khususnya di Sekolah Dasar.

1.4.2.4 Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi dan gambaran mengenai model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berbantuan media Lapbook di sekolah dasar kelas IV.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini akan disajikan dengan kerangka organisasi yang sesuai dengan sistematis peraturan rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 68 Tahun 2024 sebagai menyatakan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisikan topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian, mencakup teori dan literatur yang berkaitan dengan penelitian pengaruh model *cooperative learning tipe Jigsaw* berbantuan media lapbook terhadap pemahaman konsep kearifan lokal siswa di sekolah dasar. Terdapat 8 pembahasan dalam kajian teori yaitu pemahaman konsep, model *Cooperative Learning tipe Jigsaw*, media Lapbook, materi ajar, keterkaitan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berbantuan media Lapbook, pembaharuan penelitian, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel yang digunakan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, yang menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks dan tabel dan pembahasan terhadap rumusan masalah dan dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Simpulan dan Saran, menyajikan ringkasan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.